

Peningkatan Kemampuan Menulis Berita Melalui Media Gambar Siswa Kelas XI MA Patra Mandiri Palembang

Hera Hani Lia¹, Hastari Mayrita²

^{1,2} Universitas Bina Darma Palembang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Hera Hani Lia

E-mail: herahanilia8@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan sebagai upaya program studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis berita dengan unsur-unsur 5W + 1H dengan menggunakan media gambar. Penelitian ini dilakukan di jalan DI Panjaitan Rt.10 Rw.04, Plaju Ilir, Kecamatan Plaju, Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Metode pengabdian ini menggunakan metode tindakan kelas. Hasil yang diperoleh kenaikan jumlah siswa yang mengalami ketuntasan belajar menulis berita dari siklus I dan siklus II tercatat sebanyak 30 siswa.

Kata Kunci – Menulis, Berita, Media Gambar

Abstrak

This community service activity was carried out as an effort of the Indonesian Language Education study program which aims to improve the ability to write news with the elements of 5W + 1H using image media. This research was conducted on DI Panjaitan Street Rt.10 Rw.04, Plaju Ilir, Plaju District, Palembang City, South Sumatra Province. This community service method uses the classroom action method. The results obtained showed an increase in the number of students who experienced completeness in learning to write news from cycle I and cycle II, recorded as many as 30 students.

Keywords - Writing, News, Picture Media

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia mencakup ada empat jenis aspek keterampilan berbahasa. Keempat aspek keterampilan tersebut meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Di antara keempat keterampilan ini, menulis berada pada tingkat yang paling tinggi karena merupakan kegiatan yang kompleks. Keterampilan menulis adalah kemampuan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tanpa tatap muka dengan orang lain. Menulis adalah proses mengekspresikan pikiran ke dalam bentuk tulisan melalui kalimat-kalimat yang disusun secara utuh, lengkap, dan jelas, sehingga ide tersebut dapat tersampaikan dengan baik. Salah satu kompetensi dalam menulis adalah kemampuan menulis berita yang ringkas, jelas dan tepat sasaran. Berita sudah menjadi kebutuhan pokok masyarakat saat ini, hampir semua orang membutuhkan informasi dan berita. Menulis berita merupakan keterampilan yang menuntut proses berpikir karena adanya unsur-unsur 5W + 1H yang harus dikembangkan menjadi beberapa paragraf hingga menjadi sebuah berita.

Menurut Ahmad Rohani, media adalah segala sesuatu yang dapat di indera yang berfungsi sebagai sarana atau alat untuk proses komunikasi proses belajar mengajar. Menurut Oemar Hamalik (1986:43), gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran. Media gambar adalah suatu bentuk visual yang hanya dapat dilihat, namun tidak memiliki unsur suara atau audio.

Pemerintah di bawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menyelenggarakan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Salah satu program yang termasuk dalam kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang ada di universitas Bina Darma adalah asistensi mengajar. Program asistensi mengajar ini merupakan kegiatan yang diberikan kepada mahasiswa Memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajar dan memperdalam ilmu serta relasi dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan yang ada di masyarakat. Program kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini menggunakan metode tindakan kelas (PTK) karena fokusnya adalah pada pembelajaran di sekolah yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Metode ini dikembangkan oleh oleh Kemmis dan Mc Taggart (1998) yang terdiri dari empat tahapan kegiatan yaitu perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), refleksi (reflecting) dan dilaksanakan dalam 2 siklus. Metode ini dipilih guna memberikan kesempatan bagi peneliti untuk langsung terlibat dalam proses pembelajaran dan mengimplementasikan solusi dalam konteks nyata. Penelitian dilakukan di MA Patra Mandiri Palembang pada bulan November 2024. Subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 3 sebanyak 32 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media pembelajaran berupa media gambar pada kegiatan menulis berita di kelas XI IPA 3 dilakukan pada siklus I dan siklus II. Media gambar yang digunakan dalam pembelajaran adalah sebuah gambar dari berita viral yang ada di sosial media lalu diunduh. pemilihan konten berita lalu dikonsultasikan dengan guru serta memenuhi unsur 5W + 1H.

1. Siklus I

Pada pelaksanaan siklus I tahapan perencanaan dilakukan dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran beserta kelengkapan yang akan digunakan pada pembelajaran, selanjutnya pada tahap tindakan guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang telah ditentukan serta penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran. Lalu tahapan observasi dilakukan oleh menggunakan lembar observasi. Tahap

refleksi, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa siswa lebih terlihat motivasi dan tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada siklus I berjumlah 25 siswa yang memiliki nilai diatas nilai 85 dan sebanyak 7 siswa dengan nilai 80. Hasil tersebut belum memenuhi kriteria keberhasilan penelitian rata-rata, maka tindakan dilanjutkan pada siklus II.



Gambar 1.
Menjelaskan materi berita



Gambar 2.
Menjelaskan unsur-unsur berita dan penugasan membuat berita siklus 1

2. Siklus II

Pada tahap perencanaan siklus II ini, penyusunan melakukan perbaikan berdasarkan catatan-catatan hasil dari observasi yang dilakukan pada siklus I. Proses pembelajaran menulis berita menggunakan media gambar ini sangat lebih terlihat meningkat, hal ini ditunjukkan dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer. Terlihat pada siklus II jumlah siswa yang mencapai

nilai ketuntasan mengalami peningkatan yaitu dari sebelumnya 25 siswa menjadi 30 siswa dengan nilai rata-rata 88-93. Hanya ada 2 siswa yang belum menuntaskan tugasnya dikarenakan tidak hadir pada saat penilaian di siklus II. Berdasarkan data yang diperoleh kenaikan jumlah siswa yang mengalami ketuntasan belajar dari siklus I dan siklus II tercatat sebanyak 30 siswa. Hasil ini telah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian. Peningkatan keterampilan siswasiswi dalam menullis teks berita terjadi setelah penjelasan materi menulis berita meggunakan media gambar. Dengan menggunakan media gambar, siswa siswi terlihat sangat lebih mudah memahami setiap materi ajar serta tugas yang diberi guru sangat mudah dikerjakan setelah menggunakan media gambar. Penggunaan media dalam pembelajaran sangat penting, karena guru sangat memerlukan teknologi dalam proses pembelajaran.



Gambar 3.

Menjelaskan kembali penugasan membuat berita siklus II



Gambar 4.

Menjelaskan kembali penugasan membuat berita siklus II

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini mampu meningkatkan kemampuan menulis berita kelas XI IIPA 3 melalui media gambar dan materi yang telah dijelaskan. Metode yang di terapkan mulai dari siklus I hingga siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta didik mengenai unsur-unsur menulis berita dengan menggunakan 5w+1h. Pada siklus I berjumlah 25 siswa yang memiliki nilai diatas nilai 85 dan sebanyak 7 siswa dengan nilai 80. Hasil tersebut belum memenuhi kriteria keberhasilan penelitian rata-rata, maka tindakan dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II jumlah siswa yang mencapai nilai ketuntasan mengalami peningkatan yaitu dari sebelumnya 25 siswa menjadi 30 siswa dengan nilai rata-rata 88-93. Hanya ada 2 siswa yang belum menuntaskan tugasnya dikarenakan tidak hadir pada saat penilaian di siklus II. Hasil ini telah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu menyelesaikan kegiatan ini di antaranya:

1. Kepala Sekolah, Guru, dan Staf MA Patra Mandiri.
2. Dosen Pembimbing Lapangan
3. Guru Pamong.
4. Para peserta didik yang telah berpartisipasi aktif dalam peningkatan menulis berita melalui media gambar.
5. Serta teman-teman asistensi mengajar MA Patra Mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, Y. A., Muktedir, A., & Winarni, W. E. (2021). Pengembangan bahan ajar cerita rakyat berbasis komik untuk penanaman kemampuan literasi peserta didik sekolah dasar Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar*,2(2),210-222. <https://ejournal.unib.ac.id/dikdas/article/view/11964/5916>
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono dan Supardi (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ariyana, A., Ramdhani, I. S., & Sumiyani, S. (2020). Merdeka Belajar melalui Penggunaan Media Audio Visual 1622 *Jurnal Educatio*, 8(4), 2022, 1617-1623 Open Access: <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio> pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 3(2). <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v3i2.1112>
- BUKU PANDUAN MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA 2024 (2nd ed.). (2024). Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi.
- Marlina S, H., T, S., & Saleh L, R. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Penggunaan Media Video Pada Siswa SMP. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 95–108. <https://doi.org/10.22236/imajeri.v2i1.5081>
- Purba, H. M., Maulina, I., & Hutapea, B. (2021). Teknik 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) Dalam Menulis Teks Berita. *JBSI: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(01). <https://doi.org/10.47709/jbsi.v1i01.1223>